



PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI, KEBIASAAN BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMAN 1 BUNGO

Rahmatan Penta Wiza¹, Desi Areva², Sri Wahyuni³

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Sumatera Barat

Email: wizapenta@gmail.com

Submitted : 21-07-2022 , Reviewed : 07-08-2022 , Accepted : 30-11-2022

ABSTRACT

This study aims to analyze the sampling technique using the Stratified Random method. The sample in this study was 79 students. (1) there was a positive and significant effect on self-confidence (X_1) on student learning outcomes with a coefficient value of 0.896. Based on data analysis for the self-confidence variable, the t_{count} of 3,505 > t_{table} of 1.66600 (2) there is the influence of study habits (X_2) a positive and significant effect on student learning outcomes with a coefficient value of 0.369. Based on the data analysis for the study habit variable, it is obtained the value of t_{count} of 4.833 > t_{table} of 1.66600 (3) there is the influence of learning discipline (X_3) has a positive and significant effect on student learning outcomes with a coefficient value of 1.280. Based on data analysis for the learning discipline variable, it is obtained the value of $t_{\text{arithmetic}}$ of 3.680 > t_{table} of 1.66600 (4) there is the influence of the family environment (X_4) has a positive and significant effect on student learning outcomes with a coefficient value of 0.538. Based on data analysis for the family environment variable, it is obtained the value of t_{count} of -3.202 > t_{table} of 1.66600 (5) there is the effect of learning facilities (X_5) has a positive and significant effect on student learning outcomes with a coefficient value of 0.725. Based on the data analysis for the variable learning facilities, the value of t_{count} of 3.791 > t_{table} of 1.66600.

Keywords: *The Influence of Self-Confidence, Study Habits, Study Discipline, Family Environment, and Learning Facilities on Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Hal ini di

sebabkan dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai, sikap serta keterampilan. Dengan adanya



pendidikan diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dibutuhkan dalam pembangunan. Pendidikan merupakan sarana utama untuk menyukseskan pembangunan nasional. Titik berat pembangunan dipusatkan pada peringkat tenaga kerja pada setiap jenjang pendidikan. Pendidikan merupakan kehidupan bangsa untuk mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya agar tidak sampai menjadi bangsa yang terbelakang dan tertinggal dari bangsa lain.

Pendidikan juga diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara. Sebagaimana tertuang dalam

pasa 3 (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas) pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi negara yang demokrasi serta tanggung jawab.

Selain itu pendidikan dapat diartikan juga sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya. Tujuannya agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri, tidak dengan bantuan orang lain. Pertolongan dan bimbingan yang diberikan berupa bimbingan belajar sehingga menunjang perkembangan siswa dalam pendidikan formal,



pemberian bantuan dan bimbingan belajar diwujudkan dalam proses belajar mengajar yang terlihat dari interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru. Dalam interaksi tersebut guru memerankan fungsi sebagai pengajaran, sedangkan siswa berperan sebagai pelajar atau individu yang belajar. Keterpaduan antarkedua fungsi tersebut mengacu pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Sesuai penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pengertian pendidikan adalah sebagai usaha sadar yang dilakukan pendidik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan untuk membantu peserta didik agar tercapai pribadi yang dewasa atau susila yaitu sosok manusia dewasa yang sudah memiliki ilmu pengetahuan secara penuh serta dimiliki moral yang tinggi sehingga terciptalah manusia yang selalu siap baik jasmani maupun rohani.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar diraih oleh siswa. Menurut Dimiyati dalam Alim Saud dan Jolianis (2017:135) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar, dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, yang dilakukan dalam rangka mengukur pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada setiap mata pelajaran.

Menurut Saputra (2018:25) hasil belajar merupakan salah satu acuan terhadap keberhasilan dalam proses pendidikan. Hasil belajar dapat berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa. Kemampuan ini didapat setelah melalui dan menerima pengalaman-pengalaman dalam proses belajar yang dilakukan siswa. Ketercapaian dan suksesnya sebuah proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh

siswa. Tinggi dan bagus nilai hasil belajar berarti proses pembelajaran telah sukses. Akan tetapi rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan tidak tercapai dan suksesnya proses

pembelajaran. Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal ada dalam diri siswa dan faktor eksternal yang ada di luar diri siswa.

Gambar 1. Data Peringkat Sekolah SMA Negeri Sekabupaten Bungo Berdasarkan Jumlah Nilai Ujian Nasional SMA Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Satuan Pendidikan	Akreditasi	Jumlah Peserta	Rerata Nilai
1	SMA Negeri 1 Jujuhan Ilir	B	15	57.56
2	SMA Negeri 1 Bungo	A	139	51.99
3	SMA Negeri 2 Muara Bungo	A	129	49.23
4	SMA Negeri 1 Rantau Pandan	A	51	48.31
5	SMA Negeri 1 Pelepat Ilir	A	70	47.26
6	SMA Negeri 2 Pelepat Ilir	A	41	45.75
7	SMA Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII	B	17	42.89
8	SMA Negeri 4 Muara Bungo	A	71	42.18
9	SMA Negeri 1 Jujuhan	B	27	41.61
10	SMA Negeri 1 Limbur Lumbuk Mengkuang	A	28	41.60
11	SMA Negeri 2 Limbur Lubuk Mengkuang	B	20	40.32
12	SMA Negeri 2 Tanah Sepenggal	B	49	39.71
13	SMA Negeri 3 Muara Bungo	A	61	39.25
14	SMA Negeri 1 Pelepat	A	16	38.71
15	SMA Negeri 1 Tanah Sepenggal	A	107	38.06
16	SMA Negeri 3 Tanah Tumbuh	B	26	37.23
17	SMA Negeri 1 Tanah Tumbuh	A	28	36.83
18	SMA Negeri 3 Tanah Sepenggal	B	30	36.67
19	SMA Negeri 2 Tanah Tumbuh	B	27	36.09
KABUPATEN BUNGO			952	44.13



Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat khususnya pada SMAN 1 Bungo berada di posisi kedua dari 19 SMA Negeri di Kabupaten Bungo dengan nilai rata-rata UN 51,99 dimana rata-rata tersebut berada diatas jumlah nilai rata-rata UN seluruh SMAN se-kabupaten Bungo yaitu 44,13. Namun masih tinggi SMAN 1 Jujuhan Ilir yaitu 57,56 yang terakreditasi B, seharusnya SMAN 1 Bungo berada di posisi pertama, sama seperti tahun sebelumnya. Tetapi disini SMAN 1 Bungo berada pada posisi kedua. Dan SMAN 1 Bungo termasuk sekolah unggulan di kabupaten Bungo dan mempunyai akreditasi A. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang mengakibatkan SMAN 1 Bungo berada pada posisi kedua.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat

asosiatif. Menurut Iskandar (2009:19) penelitian asosiatif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti. Dilihat dari penentuan sumber data maka populasi dapat dibedakan menjadi populasi terbatas dan populasi tak terhingga. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah rincian siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo Tahun 2021/2022 dengan jumlah populasi adalah rincian siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo yaitu 151 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikonto (2010:174) sampel adalah sebgaiian atau wakil populasi yan diteliti,

sedangkan menurut Sugiyono (2014), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah melalui kategori tingkat pendapatan orangtua. Sampel yang diambil adalah 79 siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo. Pengambilan sampel

dalam penelitian ini *Stratified random sampling* (sampel strata).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Regresi Linear Berganda Secara Keseluruhan

Uraian hasil pengolahan data dapat diringkas seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-81,937	17,270		-4,744	,000
Kepercayaan Diri (X1)	,896	,256	,307	3,505	,001
Kebiasaan Belajar (X2)	,369	,076	,377	4,833	,000
1 Disiplin Belajar (X3)	1,180	,321	,326	3,680	,000
Lingkungan Keluarga (X4)	,538	,168	,249	3,202	,002
Fasilitas Belajar (X5)	,725	,191	,301	3,791	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olahan Data 2022

Berdasarkan data di atas dapat diperoleh persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -81,937 + 0,896X1 + 0,369X2 + 1,180X3 + 0,538X4 + 0,725X5$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan:

a. Dari model persamaan regresi berganda di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar -



81,937 yang berarti bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel kepercayaan diri, kebiasaan belajar, disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar di sekolah maka hasil belajar siswa bernilai -81,937

- b. Koefisien regresi variabel kepercayaan diri (X_1) sebesar 0,896. Hal ini berarti adanya pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa, apabila nilai kepercayaan diri meningkat sebesar satu-satuan maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,896 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- c. Koefisien regresi variabel kebiasaan belajar (X_2) sebesar 0,369. Hal ini berarti adanya pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa, apabila nilai kebiasaan belajar meningkat sebesar satu-satuan

maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,369 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

- d. Koefisien regresi variabel disiplin belajar (X_3) sebesar 1,180. Hal ini berarti adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, apabila nilai disiplin belajar meningkat sebesar satu-satuan maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 1,180 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- e. Koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (X_4) sebesar 0,538. Hal ini berarti adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa, apabila nilai lingkungan keluarga meningkat sebesar satu-satuan maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,538 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi

variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

- f. Koefisien regresi variabel fasilitas belajar (X_5) sebesar 0,725. Hal ini berarti adanya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa, apabila nilai fasilitas belajar

meningkat sebesar satu-satuan maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,725 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

2. Uji t Secara Keseluruhan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-81,937	17,270		-4,744	,000
Kepercayaan Diri (X1)	,896	,256	,307	3,505	,001
Kebiasaan Belajar (X2)	,369	,076	,377	4,833	,000
1 Disiplin Belajar (X3)	1,180	,321	,326	3,680	,000
Lingkungan Keluarga (X4)	,538	,168	,249	3,202	,002
Fasilitas Belajar (X5)	,725	,191	,301	3,791	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : *Olahan Data 2022*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari uji t sebagai berikut :

- a. Hipotesis 1, adanya pengaruh signifikan antara kepercayaan diri (X_1) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI IPS SMAN 1

Bungo. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 3,505 > t_{tabel} 1,66600 dan nilai signifikan 0,001 < 0,05 artinya kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS

- SMAN 1 Bungo. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Hipotesis 2, adanya pengaruh signifikan antara kebiasaan belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 4,833 > t_{tabel} 1,66600 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.
- c. Hipotesis 3, adanya pengaruh signifikan antara disiplin belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 3,680 > t_{tabel} 1,66600 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.
- d. Hipotesis 4, adanya pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga (X_4) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 3,202 > t_{tabel} 1,66600 dan nilai signifikan 0,002 < 0,05 artinya lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.
- e. Hipotesis 5, adanya pengaruh signifikan antara fasilitas belajar (X_5) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 3,791 > t_{tabel} 1,66600 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.



terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Bungo.

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa secara persial adanya pengaruh signifikan antara kepercayaan diri (X_1) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai t_{hitung} $3,505 > t_{tabel}$ $1,66600$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ artinya kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Nooriza Jananti (2014:259) Kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kekuatan, keterampilan dan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu. Namun tidak untuk semua individu memiliki rasa percaya diri yang cukup. Perasaan malu, minder, sungkan untuk bertanya menimbulkan hilangnya rasa tanggung jawab. Hilangnya tanggung jawab mengakibatkan rasa percaya diri yang rendah. Siswa dengan kepercayaan rendah, cenderung memiliki nilai hasil belajar yang rendah pula.

2. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Bungo.

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa secara persial adanya pengaruh signifikan antara kebiasaan belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1. Hal



ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai t_{hitung} 4,833 > t_{tabel} 1,66600 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Flora Siagian (2015:126) Kebiasaan adalah serangkaian perbuatan seseorang secara berulang-ulang untuk hal yang sama dan berlangsung tanpa proses berpikir lagi. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dipahami bahwa kebiasaan belajar merupakan serangkaian laku yang dilakukan secara konsisten/berulang oleh siswa dalam kegiatan belajarnya. Dengan kata lain kebiasaan belajar merupakan perilaku siswa yang ditunjukkan secara berulang tanpa

proses berpikir lagi dalam kegiatan belajar yang dilakukannya. Istilah belajar menunjukkan pada kegiatan dan peranan peserta didik yang menerima pelajaran atau belajar yang artinya suatu pekerjaan yang dapat dicapai melalui proses berpikir atau dengan cara melakukan praktek.

3. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Bungo.

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa secara persial adanya pengaruh signifikan antara disiplin belajar (X_3) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai t_{hitung} 3,600 > t_{tabel} 1,66600 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS

SMAN 1 Bungo. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Darmadi dalam Rindiani & Rosy (2021:226) menyatakan bahwa disiplin belajar yaitu kepatuhan siswa terhadap peraturan sehingga mampu memengaruhi tingkah laku siswa selama belajar baik di rumah maupun di sekolah. Dengan demikian, disiplin belajar adalah sikap taat dan patuh terhadap peraturan serta mampu mengendalikan diri untuk selalu belajar baik supaya dapat mencapai hasil belajar yang baik. Dalam proses belajar mengajar disiplin belajar sangat diperlukan, karena bertujuan untuk menghindari siswa dari hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Bungo.

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa secara persial adanya pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga (X_4) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai t_{hitung} 3,202 > t_{tabel} 1,66600 dan nilai signifikan sebesar 0,002 < 0,05 artinya lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Dalyono dalam Jamil (2014:90) yang menjadi faktor dalam lingkungan keluarga yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar adalah faktor orangtua yang

meliputi tinggi rendahnya pendidikan orangtua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orangtua, rukun atau tidaknya situasi dalam rumah. Dan faktor keadaan rumah yang meliputi ukuran rumah, peralatan untuk belajar dan ruang belajar. Semua itu turut menentukan keberhasilan belajar siswa.

5. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Bungo.

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa secara persial adanya pengaruh signifikan antara fasilitas belajar (X_5) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} 3,791 > t_{tabel} 1,66600$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap

hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Djamarah dalam Cynthia (2015:9) fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik. Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Oleh karena itu fasilitas belajar yang memadai sangat penting demi pencapaian hasil belajar siswa yang memuaskan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel kepercayaan diri diperoleh nilai koefisien sebesar

- 0,896 nilai t_{hitung} 3,505 > t_{tabel} 1,66600 dan nilai signifikan 0,001 < 0,05 artinya kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo. Dengan demikian H^a diterima dan H_0 ditolak.
2. Variabel kebiasaan belajar diperoleh nilai koefisien sebesar 0,369 nilai t_{hitung} 4,833 > t_{tabel} 1,66600 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo. Dengan demikian H^a diterima dan H_0 ditolak.
 3. Variabel disiplin belajar diperoleh nilai koefisien sebesar 1,180 nilai t_{hitung} 3,680 > t_{tabel} 1,66600 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo. Dengan demikian H^a diterima dan H_0 ditolak.
 4. Variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai koefisien sebesar 0,538 nilai t_{hitung} 3,202 > t_{tabel} 1,66600 dan nilai signifikan 0,002 < 0,05 artinya lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo. Dengan demikian H^a diterima dan H_0 ditolak.
 5. Variabel fasilitas belajar diperoleh nilai koefisien sebesar 0,725 nilai t_{hitung} 3,791 > t_{tabel} 1,66600 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bungo. Dengan demikian H^a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim Saud, Jolianis, S. (2017). *Pengaruh Kebiasaan Belajar,*



- Perhatian Orangtua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai. 5(2), 134–142 .*
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi, 01(02)*, 1–20.
<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/7397/5169>
- Flora Siagian, R. E. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 2(2)*, 122–131.
<https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Gaung Persada Press.
- Jamil, H. (2014). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK NEGERI 1 Solok Selatan Husnan Jamil. 2(2)*.
- Nooriza Jananti, T. T. (2014). Pengaruh Kepercayaan Diri, Budaya Lokal Dan Pendidikan Agama Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal, 3(2)*, 257–266.
- Rindiani, & Rosy, B. (2021). *Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID 19. 2(2)*, 225–236.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi, 18(1)*, 25–30.
<https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.16>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi, 18(1)*, 25–30.
<https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.pdf*. Alfabeta.